

BAB II

PROFIL DESA

2.1. KONDISI DESA

2.1.1. Sejarah Desa

Desa Balam Jaya adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tambang yang terletak membentang jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang dengan luas 400 Ha. Pada awalnya Desa Balam Jaya adalah dikenal dengan padang balam karena wilayah ini dulunya adalah padang gurun tempat bermukimnya burung balam.

Desa Balam Jaya mulai terbentuk pada tahun 2007, yang merupakan desa pemekaran dari Desa Tambang. Sebagian besar penduduk Desa Balam Jaya ini memiliki mata pencaharian sebagai petani. Hasil pertanian yang paling dikenali di Balam Jaya ini adalah Pembibitan Hortikultura.

1. Tahun 2007 – 2014 BAIDARUS sebagai Kepala Desa Balam JayadanZulkifli sebagai Sekretaris Desa.
2. Tahun 2015–2016 ZULKIFLI sebagai Pejabat Kepala Desa dan DEVI SUSANTI sebagai Pelaksana Harian Sekretaris Desa.
3. Tahun 2017–2021 ABDULLAH sebagai Kepala Desa dan SALMI RAHMAD sebagai Sekretaris Desa.
4. Tahun 2021- 2027 H.ZAMRINUR Sebagai Kepala Desa Balam Jaya dan SALMI RAHMAD Sebagai Sekretaris Desa

2.1.2. Demografi

a) Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Balam Jaya , terletak diantara :

Sebelah Utara	: Desa Sungai Pinang
Sebelah selatan	: Desa Tambang
Sebelah Barat	: Desa Kuapan
Sebelah Timur	: Desa Pulau Permai

b) Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman	: 125	ha
2. Pertanian/Perkebunan	: 121	ha
3. Perkantoran	: 5	ha
4. Sekolah	: 6	ha
5. Jalan	: 24	km
6. Lapangan bola kaki dan bola volly	: 4	ha

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	: 3 km
2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan	: 10 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupaten	: 28 km
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten	: 40 Menit

- d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin
- | | |
|--------------------|--------------|
| 1. Kepala Keluarga | : 448 KK |
| 2. Laki-laki | : 733 Jiwa |
| 3. Perempuan | : 746 Jiwa |
| 4. Jumlah | : 1.479 Jiwa |

2.1.3. Keadaan Sosial

a). Pendidikan

- | | |
|------------------|-------------|
| 1. PAUD/TK | : 18 Orang |
| 2. SD | : 104 Orang |
| 2. SLTP/ MTs | : 81 Orang |
| 3. SLTA/ MA | : 251 Orang |
| 4. S1/ Diploma | : 20 Orang |
| 5. S2 | : 5 Orang |
| 5. Putus Sekolah | : 6 Orang |
| 6. Buta Huruf | : 2 Orang |
| 7. DIII | : 203 Orang |

b). Lembaga Pendidikan

- | | |
|----------------|-----------------------------------|
| 1. Gedung SD | : 3 Unit di Lokasi Dusun I dan II |
| 2. Gedung PAUD | : - |
| 3. Gedung TK | : 1 Unit di Lokasi Dusun I |
| 3. PDTA | : 2 Unit di Lokasi Dusun I dan II |
| 4. MI | : - |

c). Kesehatan

a. Kematian Bayi

- | | |
|-------------------------------------|-----------|
| 1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini | : 7 orang |
| 2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini | : - orang |

b. Kematian Ibu Melahirkan

- | | |
|--|-----------|
| 1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini | : 7 Orang |
| 2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini | : - orang |

c. Cakupan Imunisasi

- | | |
|------------------------------|---------|
| 1. Cakupan Imunisasi Polio 3 | : orang |
| 2. Cakupan Imunisasi DPT-1 | : orang |
| 3. Cakupan Imunisasi Cacar | : orang |

d. Gizi Balita

- | | |
|-----------------------|---------|
| 1. Jumlah Balita | : orang |
| 2. Balita gizi buruk | : orang |
| 3. Balita gizi baik | : orang |
| 4. Balita gizi kurang | : orang |

e. Pemenuhan air bersih

- | | |
|--------------------------|----------|
| 1. Pengguna sumur galian | : 76KK |
| 2. Pengguna Sumur Bor | : 175 KK |

d). Keagamaan.

Data Keagamaan Desa Balam Jaya Tahun 2022 Jumlah Pemeluk Agar

- | | |
|-----------|---------------|
| - Islam | : 1.479 orang |
| - Katolik | : - orang |
| - Kristen | : - orang |

e). Data Tempat Ibadah
Jumlah tempat ibadah :

- Masjid	: 2 Buah
- Musholla	: 4 Buah
- Gereja	: - Buah

2.1.4. Kondisi Ekonomi

a). Pertanian

Jenis Tanaman :

1. Padi sawah	: 125	ha
2. Padi Ladang	: -	ha
3. Jagung	: -	ha
4. Palawija	: -	ha
5. Tembakau	: -	ha
6. Tebu	: -	ha
7. Kakao/ Coklat	: -	ha
8. Sawit	: 21	ha
9. Karet	: 46	ha
10. Kelapa	: -	ha
11. Kopi	: -	ha
12. Singkong	: -	ha
13. Gaharu	: -	ha
14. Pinang	: -	ha

b). Peternakan

Jenis ternak :

1. Kambing	: -	ekor
2. Sapi	: 6	ekor
3. Kerbau	: -	ekor
3. Ayam	: -	ekor
4. Itik	: -	ekor
5. Burung	: -	ekor
6. Lain-lain	: -	ekor

c). Perikanan

1. Kolam Ikan	: -	ha
2. Tambak udang	: -	ha
3. Lain-lain	: -	ha

d) Struktur Mata Pencabangan

Jenis Pekerjaan :

1. Petani Kebun	: 148 orang
2. Pedagang	: 76 orang
3. PNS	: 20 orang
4. Tukang	: 32 orang
5. Guru	: 46 orang
6. Bidan/ Perawat	: 7 orang
7. Polri/TNI	: 5 orang
8. Pesiunan	: 4 orang
9. Sopir/ Angkutan	: 32 orang
10. Buruh	: 97 orang
11. Jasa persewaan	: 5 orang
12. Swasta	: 72 orang

2.2. KONDISI PEMERINTAHAN DESA

2.2.1. Pembagian Wilayah Desa

Desa Balam Jayaterbagi ke dalam 3 Dusun terdiri dari :

- 1. Dusun I : Jumlah 2 RW dan 4 RT
- 2. Dusun II : Jumlah 2 RW dan 4 RT
- 3. Dusun III : Jumlah 2 RW dan 4 RT

2.2.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

a. Lembaga Pemerintah Desa

Jumlah Aparatur Desa :

- 1. Kepala Desa : 1 Orang
- 2. Sekretaris Desa : 1 Orang
- 3. Perangkat Desa : 9 Orang
- 4. Staff : - Orang

b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD): 7 Orang

c. Lembaga Kemasyarakatan

- 1. LPMD : 1
- 2. PKK : 1
- 3. Posyandu : 2 Unit
- 4. Pengajian : 3 Kelompok
- 5. Arisan : - Kelompok
- 6. Simpan Pinjam : 1 Kelompok
- 7. Kelompok Tani : 7 Kelompok
- 8. Gapoktan : 1
- 9. Pemuda Desa : 1
- 10. Ormas/LSM : Buah
- 11. Lain-lain : Buah

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA
BALAMJAYAKECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

NAMA-NAMA APARATUR DESA :

Kepala desa	: H. Zamrinur
Sekretaris Desa	: Salmi Rahmad
Kepala Urusan Perencanaan	: Devi Susanti
Kepala Urusan Keuangan	: Neng Oktarina
Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	: Yudi Satrio
Kepala Seksi Pemerintahan	: Miranti
Kepala Seksi Kesra dan Pelayanan	: Ayu Lestari
Kepala Dusun	
1. Dusun I	: Idris Maulana
2. Dusun II	: Plh. Yudi Satrio
3. Dusun III	: Fitri Yani

**SUSUNAN ORGANISASI BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
DESA BALAM JAYA KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

NAMA-NAMA ANGGOTA BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)

PERIODE 2020-2026

Ketua : HERMANSYAH
Wakil Ketua : DENDI IRAWAN
sekretaris : LADIA HANUM MUSTIKA
Anggota : 1. SYAFRIZAL
2. AGUS SALIM
3. HERLISMAN
4. ZAHARUDDIN

2.1. MASALAH DESA

Masalah Desa adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa dan pemerintahan desa berdasarkan hasil pengkajian keadaan desa dengan menggunakan 3 (tiga) tools *Rural Appraisal (PRA)* yakni Peta Sosial Desa, Kalender Musim dan Diagram/bagan kelembagaan selanjutnya dikonsolidasikan dengan 5 (lima) bidang pembangunan Desa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Permasalahan secara umum Desa Balam Jayadijabarkan dalam Tabel berikut :

1. BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

1. Terbatasnya Sumberdaya Manusia dalam pelaksanaan Pemerintahan
2. Pelaku-pelaku pembangunan belum paham akan tugas dan fungsi
3. Pelayanan masyarakat masih belum optimal
4. Regulasi desa belum dibuat dan terdokumentasi dengan baik
5. Administrasi Desa yang belum dimanfaatkan secara optimal
6. Insentif yang diterima oleh Aparatur desa dan kelembagaan desa lainnya belum memadai
7. Masih rendahnya pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi kelembagaan desa
8. Tingkat pertemuan/rapat-rapat masih rendah
9. Belum tersusunnya rencana dan program kerja
10. Pembinaan dan Pendampingan Desa masih belum memadai
11. Belum adanya Tempat Belajar Masyarakat (TBM)
12. Belum Optimal kegiatan Siskampling
13. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk taat aturan
14. Sifat kebersamaan dan kegotongroyongan mulai luntur

2. BIDANG PEMBANGUNAN DESA

- a. **Sub Bidang Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**
 1. Masih banyak jalan desa yang belum memadai masih berupa jalan tanah dan jalan sirtu sehingga menghambat arus barang dan jasa.
 2. Pembangunan yang belum merata sehingga timbul kecemburuan sosial
 3. Jembatan yang belum dibangun
 4. Drainase yang belum memadai sehingga mudah terjadinya banjir
 5. Masih rendah tingkat kesadaran masyarakat dalam berswadaya dan memelihara bangunan
 6. Kemampuan kader desa mendesain dan membuat rencana anggaran biaya belum memadai.
 7. Belum adanya Pasar Desa
- b. **Sub Bidang Pendidikan**
 1. Bangunan pelengkap (Infrastruktur) bidang pendidikan masih kurang (pagar sekolah, Sound system, MCK, Kompter dll).

2. Masalah Desa belum dikelola dengan baik
3. Minat Baca Masyarakat kurang
4. Honor Guru masih kurang
5. Keterampilan dan teknis mengajar dengan metode baru masih kurang
6. Beasiswa bagi siswa miskin dan berprestasi belum ada
7. Belum terbentuknya PKBM (Kejar Paket)
8. Banyak anaknya putus sekolah

c. Sub Bidang Ekonomi

1. Belum ada pengembangan potensi ekonomi desa
2. Lembaga Ekonomi (UED SP) belum memberikan kontribusi yang nyata kepada pembangunan desa
3. Belum terlaksananya pelatihan-pelatihan di bidang peningkatan manajemen usaha dan pasca panen
4. Penggalan PAD Desa belum dioptimal
5. Rendahnya harga komoditas karet yang sejak 3 tahun terakhir mengalami penurunan nyata mengakibatkan pendapatan petani menurun drastis.
6. Lembaga ekonomi desa (BUMDesa) belum berkembang.

d. Sub Bidang Sosial Budaya

1. Pendidikan akhlak dan moral masih terabaikan
2. Arus informasi dan globalisasi tidak terbendung yang menyebabkan tergerusnya kearifan lokal
3. Peran lembaga adat dan pimpinan adat kurang optimal
4. Belum optimal pengembangan budaya lokal desa
5. Kurangnya tenaga Pengajar agama Islam

e. Sub Bidang Kesehatan

1. Masih kurangnya pelayanan kesehatan
2. Pemanfaatan Posyandu belum optimal
3. Kesadaran akan kesehatan keluarga yakni sanitasi lingkungan masih lemah
4. Kesadaran akan pentingnya makanan bergizi belum memadai
5. Penggunaan Poskesdes belum optimal karena belum ada listrik
6. Air Bersih belum tersedia

f. Sub Bidang Lingkungan Hidup

1. Belum adanya Tempat Pembuangan Sampah/Akhir
2. Penangkapan ikan menggunakan racun dan putas
3. Abrasi dan pengikisan tebing sungai akibat penyedotan pasir dan kerikil sungai
4. Lahan tidur (semak belukar) yang belum tergarap
5. Pencemaran sungai
6. Penghijauan dan penanaman pohon penyangga dan pelindung pinggir belum ada

g. Sub Bidang Partisipasi Masyarakat

1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menghadiri rapat-rapat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa
2. Kegiatan Gotong Royong mulai pudar.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.
4. Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap pembangunan desa.

- h. Sub Bidang Pertanian dan Perernakan
 - 1. Belum optimalnya kegiatan kelompok tani.
 - 2. Masih rendahnya SDM petani.
 - 3. Kurangnya penyuluhan dan pelatihan.
 - 4. Sarana produksi (Saprosdi) pertanian tidak memadai.
 - 5. Harga Saprosdi yang mahal.
 - 6. Harga komoditas perkebunan terutama karet rendah.
 - 7. Susahnya pemasaran hasil produksi pertanian.
 - 8. Belum optimalnya penggarapan bidang perternakan.
 - 9. Alat Mesin Pertanian (Alsintan) belum ada, pengolahan tanah masih manual.
- i. Sub Bidang Hukum dan HAM
 - 1. Kurangnya sosialisasi dan penyuluhan Hukum.
 - 2. Lemahnya pemahaman tentang peraturan perundang-undangan.
 - 3. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum.
- j. Sub Bidang Perindustrian dan Perdagangan
 - 1. Home industri belum dikembangkan.
 - 2. Kesulitan dalam penambahan modal dan pengembangan usaha
 - 3. Semangat berwirausaha belum optimal.
- k. Sub Bidang Pertanian
 - 1. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuat surat tanah.
 - 2. Batas Tanah masih belum jelas.
 - 3. Rendahnya partisipasi masyarakat dan menghibahkan tanah kepada Desa untuk pembangunan
- l. Sub Bidang Informasi dan Komunikasi
 - 1. Desa belum memiliki Sistem Informasi Desa
 - 2. Pemerintah Desa masih sangat sulit mendapatkan informasi hasil Musrenbang Kabupaten/Provinsi dan atau Dokumen APBD yang pembiayaan berkaitan dengan desa, sehingga apa-apa program yang masuk ke desa tidak diketahui. Padahal hal ini sangat penting untuk kebutuhan penyusunan rencana keuangan dan rencana pembangunan.
 - 3. Lambannya informasi sumber-sumber pembiayaan yang diterima desa juga inenjadi kendala. Padahal bulan Juli n-1 desa sudah wajib menyusun Rancangan Kerja Pembangunan (RKP) Desa, baik dari sumber Dana Desa APBN, Alokasi Dana Desa (ADD), Bantuan Keuangan Kabupaten/Provinsi, bagi hasil pajak dan retribusi dan lainnya.

3. BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

Masalah-masalah di bidang pembinaan kemasyarakatan yang muncul adalah :

- a. masih lemah pembinaan lembaga kemasyarakatan;
- b. penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban masih kurang;
- c. pembinaan kerukunan umat beragama masih kurang;
- d. pengadaan sarana dan prasarana olah raga belum memadai;
- e. pembinaan lembaga adat belum optimal;
- f. pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat belum memadai

4. BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Masalah-masalah di bidang pemberdayaan masyarakat secara umum masih belum memadai adalah :

- a. pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan;
- b. pelatihan teknologi tepat guna;
- c. pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala Desa, perangkat Desa, dan Badan Pemsyawantian Desa;
- d. peningkatan kapasitas masyarakat, antara lain: kader pemberdayaan masyarakat Desa, kelompok usaha ekonomi produktif, kelompok perempuan, kelompok tani, kelompok masyarakat miskin, kelompok nelayan, kelompok pengrajin, kelompok pemerhati dan perlindungan anak, kelompok pemuda dikelompok lainnya.

5. BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA

- a. penanggulangan bencana
- b. keadaan darurat
- c. keadaan mendesak

3.2. POTENSI DESA

Potensi adalah adalah segala sumberdaya yang ada di desa yang dapat digunakan untuk membantu pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh desa be potensi sudah ada maupun potensi yang belum tergarap.

a. Potensi Sumberdaya Alam

1. Perkebunan Sawit
2. Tanaman Pangan dan Palawija
3. Peternakan Sapi, kambing, Kerbau dan unggas
4. Perkebunan lainnya lainnya....

b. Potensi Sumberdaya Manusia

1. Aparatur Desa
2. BPD
3. Kelembagaan Desa
4. Kader Desa
5. Kader Posyandu
6. Kader PKK
7. Pendamping Desa
8. Tenaga Pendidik
9. Tokoh Agama
10. Penyuluh Pertanian, Perkebunan, Perikanan, perternakan dll
11. Aparat Keamanan (Linmas)
12. Pemuda
13. Klub-Klub Olahraga

c. Sumberdaya Sosial

1. Majelis Taklim
2. Wirid Yassin
3. Guru-guru agama (Ustadz/zah)
4. Fasilitas Pendidikan Agama

5. Masjid dan Mushalla
6. Fasilitas Pendidikan Umum
7. Peringatan Hari Besar Islam

d. Sumberdaya Ekonomi

1. Laban dan hasil Perkebunan
2. Pertanian
3. BUMDESA
4. Pedagang dan swasta

BAB IV

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

4.1. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Balam Jaya ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Balam Jaya seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan.

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Balam Jaya.

1.1.1.1. Visi Desa

Berdasarkan kondisi masyarakat desa Balam Jaya saat ini, tantangan yang dihadapi 6 tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh desa Balam Jaya sumber pendapatan dari PAD, dana desa, dari tingkat Kabupaten, Provinsi dan Pemerintah pusat yang amanatnya untuk pembangunan, operasional, pemberdayaan aparatur pemerintahan dan kelembagaan yang ada di desa Balam Jaya. Visi pembangunan Balam Jaya tahun 2021-2027yakni :

“Bersatu Membangun Desa yang jujur, adil, sejahtera, dan berbudaya “

1.1.2. Misi Desa

Untuk mencapai tujuan dari Visi di atas maka disusunlah Misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas sebagai berikut :

1. Mewujudkan Pemerintahan Desa yang jujur, adil dan bermartabat dengan pengambalan Keputusan yang cepat dan tepat.
2. Mengedepankan kejujuran dan musyawarah mufakat
3. Meningkatkan Profesionalitas
4. Mewujudkan sarana dan prasarana yang kurang memadai
5. Mewujudkan perekonomian dan kesejahteraan warga Desa
6. Meningkatkan kehidupan Desa yang dinamis, dalam segi keagamaan dan kebudayaan
7. Meningkatkan keamanan, Ketertiban, dan ketentraman warga Desa

1.2. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA

Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Agar Tujuan pembangunan desa benar-benar dapat diwujudkan, maka arah kebijakan pembangunan desa hendaknya berorientasi kepada azas manfaat yang berhasil dan berdaya guna. Bukan hanya sekedar keinginan segelintir elit desa, namun merupakan kebutuhan bersama seluruh masyarakat desa tidak terkecuali masyarakat miskin dan terpinggirkan.

1.2.1. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Program-program prioritas dan kegiatan pembangunan tersebut meliputi:

A. SDGs Desa

SDGs Desa merupakan arah kebijakan Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Undang-Undang Desa memandatkan bahwa tujuan pembangunan Desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Yang dimaksud dengan berkelanjutan adalah pembangunan Desa untuk pemenuhan kebutuhan saat ini dilakukan tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi Desa di masa depan.

Untuk mengoperasionalkan tujuan pembangunan Desa yang dimandatkan oleh Undang-Undang Desa, maka penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk mewujudkan 8 (delapan) tipologi Desa dan 18 (delapan belas) tujuan SDGs Desa sebagai berikut:

1. **Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan**
SDGs Desa 1: Desa tanpa kemiskinan; dan
SDGs Desa 2: Desa tanpa kelaparan.

2. Desa ekonomi tumbuh merata

SDGs Desa 8: pertumbuhan ekonomi Desa merata;
SDGs Desa 9: infrastruktur dan inovasi Desa sesuai kebutuhan;
SDGs Desa 10: Desa tanpa kesenjangan; dan
SDGs Desa 12: konsumsi dan produksi Desa sadar lingkungan.

3. Desa peduli kesehatan

SDGs Desa 3: Desa sehat dan sejahtera;
SDGs Desa 6: Desa layak air bersih dan sanitasi; dan
SDGs Desa 11: kawasan permukiman Desa aman dan nyaman.

4. Desa peduli lingkungan

SDGs Desa 7: Desa berenergi bersih dan terbarukan;
SDGs Desa 13: Desa tanggap perubahan iklim;
SDGs Desa 14: Desa peduli lingkungan laut; dan
SDGs Desa 15: Desa peduli lingkungan darat.

5. Desa peduli pendidikan

SDGs Desa 4: pendidikan Desa berkualitas.

6. Desa ramah perempuan

SDGs Desa 5: keterlibatan perempuan Desa.

7. Desa berjejaring

SDGs Desa 17: kemitraan untuk pembangunan Desa.

8. Desa tanggap budaya

SDGs Desa 16: desa damai berkeadilan; dan
SDGs Desa 18: kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.

Sehingga dikelompokkan SDGs Desa menjadi 18 SDGs yang bertujuan untuk mewujudkan:

1. Desa tanpa kemiskinan;
2. Desa tanpa kelaparan;
3. Desa sehat dan sejahtera;
4. pendidikan Desa berkualitas;
5. keterlibatan perempuan Desa;
6. Desa layak air bersih dan sanitasi;
7. Desa berenergi bersih dan terbarukan;
8. pertumbuhan ekonomi Desa merata;
9. infrastruktur dan inovasi Desa sesuai kebutuhan;
10. Desa tanpa kesenjangan;
11. kawasan permukiman Desa aman dan nyaman;
12. konsumsi dan produksi Desa sadar lingkungan;
13. Desa tanggap perubahan iklim;
14. Desa peduli lingkungan laut;
15. Desa peduli lingkungan darat;
16. Desa damai berkeadilan;
17. kemitraan untuk Pembangunan Desa; dan
18. kelembagaan Desa dinamis dan budaya Desa adaptif
- 19.

B. Pemulihan Ekonomi Desa Sesuai Kewenangan Desa

1. Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan
 - a. Bantuan sosial berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) DD
 - b. Pengembangan Ekonomi Lokal dan penyediaan pekerjaan bagi masyarakat miskin melalui PKT Desa.
 - c. Meminimalkan wilayah kantong kemiskinan dengan meningkatkan/ mendekatkan akses layanan dasar yang sesuai kewenangan Desa antara lain :
 - membangun/mengembangkan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu),
 - Pos Kesehatan Desa (Poskesdes),
 - Taman Kanak - Kanak (TK) dan PDTA
 - Pembangunan, peningkatan dan pengembangan infrastruktur (sapas) seperti meningkatkan konektivitas antar wilayah Desa antara lain membangun jalan Desa, jalan usaha tani, jembatan sesuai kewenangan Desa.
2. pengembangan, dan peningkatan kapasitas pengelolaan badan usaha milik Desa/badan usaha milik Desa bersama untuk mewujudkan ekonomi Desa tumbuh merata, mencakup:
 - a. Penyertaan modal badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama;
 - b. Penguatan permodalan badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama; dan
 - c. Pengembangan usaha badan usaha milik Desa dan/atau badan usaha milik Desa bersama yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan Desa dan/atau produk unggulan kawasan perdesaan
3. Pembangunan dan pengembangan usaha ekonomi produktif
 - a. Bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan/atau perikanan yang difokuskan pada pembentukan dan pengembangan produk unggulan Desa dan/atau perdesaan;
 - b. Bidang jasa serta usaha industri kecil dan/atau industri rumahan yang difokuskan kepada pembentukan dan pengembangan produk unggulan Desa dan/atau perdesaan;
 - c. Bidang sarana/prasarana pemasaran produk unggulan Desa dan/atau perdesaan;
 - d. Pemanfaatan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

C. Program Prioritas Sesuai Kewenangan Desa

1. Pendataan Desa
 - a. Pendataan potensi dan sumberdaya pembangunan Desa;
 - b. Pendataan pada tingkat rukun tetangga;
 - c. Pendataan pada tingkat keluarga;
 - d. Pemutakhiran data Desa termasuk data kemiskinan
2. pemetaan potensi dan sumber daya pembangunan Desa
 - a. Penyusunan peta potensi dan sumber daya pembangunan Desa;
 - b. Pemutakhiran peta potensi dan sumber daya pembangunan Desa;
3. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi.
 - a. Pengelolaan sistem informasi Desa berbasis aplikasi digital yang disediakan oleh Pemerintah;
 - b. Penyediaan informasi pembangunan Desa berbasis aplikasi digital;

- c. Pengadaan sarana/prasarana teknologi informasi dan komunikasi berbasis aplikasi digital meliputi:
 - 1) Tower untuk jaringan internet;
 - 2) Pengadaan komputer;
 - 3) Smartphone; dan
 - 4) Langganan internet.
- 4. pengembangan Desa wisata
 - a. Pengadaan, pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Desa wisata;
 - b. Promosi Desa wisata diutamakan melalui gelar budaya dan berbasis digital;
 - c. Pelatihan pengelolaan Desa wisata;
 - d. Pengelolaan Desa wisata;
 - e. Kerjasama dengan pihak ketiga untuk investasi Desa wisata
- 5. penguatan ketahanan pangan nabati dan hewani
 - a. Pengembangan usaha pertanian, perkebunan, perhutanan, peternakan dan/atau perikanan ;
 - b. Pembangunan lumbung pangan Desa;
 - c. Pengolahan pasca panen;
- 6. Pencegahan stunting di Desa
 - a. pengelolaan advokasi konvergensi pencegahan stunting di Desa dengan menggunakan aplikasi digital *electronic-Human Development Worker* (e-HDW);
 - b. tindakan promotif dan preventif untuk pencegahan stunting melalui rumah Desa sehat;
 - c. peningkatan layanan kesehatan, peningkatan gizi dan pengasuhan anak melalui kegiatan:
 - 1. Kesehatan ibu dan anak;
 - 2. Konseling gizi;
 - 3. Air bersih dan sanitasi;
 - 4. Perlindungan sosial untuk peningkatan akses ibu hamil dan menyusui serta balita terhadap jaminan kesehatan dan administrasi kependudukan;
 - 5. Pendidikan tentang pengasuhan anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB);
 - 6. Upaya pencegahan perkawinan anak;
 - 7. Pendayagunaan lahan pekarangan keluarga dan tanah kas Desa untuk pembangunan Kandang, Kolam dan Kebun (3K) dalam rangka penyediaan makanan yang sehat dan bergizi untuk ibu hamil, balita dan anak sekolah
 - 8. Peningkatan kapasitas bagi Kader Pembangunan Manusia (KPM), kader posyandu dan pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- 7. Pengembangan Desa inklusif
 - a. Kegiatan pelayanan dasar untuk kelompok marginal dan rentan yaitu: perempuan, anak, lanjut usia, suku dan masyarakat adat terpencil, penghayat kepercayaan, disabilitas, kelompok masyarakat miskin, dan kelompok rentan lainnya;
 - b. Penyelenggaraan forum warga untuk penyusunan usulan kelompok marginal dan rentan;
 - c. Pemberian bantuan hukum bagi kelompok marginal dan rentan;
 - d. Penguatan nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal untuk membentuk kesalehan sosial di Desa.

D. Mitigasi dan penanganan bencana alam dan nonalam sesuai dengan kewenangan Desa

1. Mitigasi dan penanganan bencana alam

Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana sarana prasarana penanggulangan bencana alam dan/atau kejadian luar biasa lainnya sesuai dengan kewenangan Desa yang antara lain :

- a. Pembuatan peta potensi rawan bencana di Desa.
- b. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di Desa P3K untuk bencana
- c. Pembangunan jalan evakuasi.
- d. Penyediaan penunjuk jalur evakuasi.
- e. Kegiatan tanggap darurat bencana alam.
- f. Penyediaan tempat pengungsian.
- g. Pembersihan lingkungan perumahan yang terkena bencana alam.
- h. Rehabilitasi dan rekonstruksi lingkungan perumahan yang terkena bencana alam.

2. Mitigasi dan penanganan bencana nonalam

a. Desa Aman COVID

- 1) Membentuk Pos Jaga Desa atau memberdayakan Pos Jaga Desa yang telah ada;
- 2) Sosialisasi dan edukasi adaptasi kebiasaan baru dan penerapan secara ketat protokol kesehatan;
- 3) Pembelian masker, vitamin dan obat sesuai arahan Satgas COVID-19 Kabupaten Kampar bagi warga kurang mampu, serta kebutuhan lainnya yang diputuskan dalam musyawarah Desa khusus/musyawarah Desa insidental;
- 4) Menyiapkan tempat cuci tangan dan/atau cairan pembersih tangan (hand sanitizer);
- 5) Melakukan penyemprotan cairan disinfektan sesuai keperluan;
- 6) Menyiapkan dan/atau merawat ruang isolasi Desa agar sewaktu-waktu siap digunakan ketika dibutuhkan;
- 7) Memfasilitasi kebutuhan logistik warga kurang mampu yang sedang melaksanakan isolasi mandiri di rumah dan/atau ruang isolasi Desa;
- 8) Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dan melaporkannya kepada Satuan Tugas Penanganan COVID- 19 Daerah; dan
- 9) Mendukung operasional tugas Relawan Desa Aman COVID

b. Membentuk Satgas Relawan Desa Aman COVID dengan Surat Keputusan Kepala Desa

E. Program dan kegiatan sesuai dengan kewenangan Pemerintah Kabupaten Kampar untuk mendukung visi dan misi daerah.

F. Program dan kegiatan prioritas lainnya sesuai dengan kewenangan Desa berdasarkan hasil musyawarah Desa.

1.2.2. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian pembangunan desa adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan dokumen RPJM Desa ini sebagai satu-satunya dokumen perencanaan Pembangunan desa selama 6 (enam) tahun.
2. Bersama masyarakat desa, Pemerintah Desa bersinergi dan bersatu padu dalam kebersamaan dan kegotongroyongan dalam membangun desa dengan asas-asal keadilan, partisipatif, transparan dan bertanggung jawab
3. Menyusun langkah-langkah konkrit dan koperatif prioritas pembangunan desa.
4. Melaksanakan pembangunan desa berdasarkan aturan dan petunjuk yang ada
5. Melakukan pengawasan terhadap proses-proses pembangunan desa
6. Melakukan pemanfaatan dan pelesarian kegiatan
7. Memberikan penghargaan dan sanksi yang proporsional dan bertanggung jawab kepada pelaku pembangunan desa.

BAB V

P E N U T U P

Semua program yang dicantumkan menjadi kebutuhan utama kondisi saat ini, tidak tertutup kemungkinan ada program tambahan yang sifatnya darurat dan tidak bisa ditunda, karena tidak tercantum dalam rencana program maka swadaya masyarakat sangat diperlukan berupa tenaga gotong royong maupun material yang bisa diambil dari lokal desa.

Program ini hanya untuk 6 (enam) tahun, keberhasilan pembangunan sangat bergantung juga kepada pembinaan, pendampingan dan anggaran yang tersedia. Pemerintah desa sedari dulu sudah sangat siap melakukan pembangunan desa, sehingga visi dan misi desa yang sudah dicantumkan, bukan hanya sekedar uraian kata-kata, namun terimplementasi menjadi alat untuk mensejahterakan masyarakat.

Demikian program-program yang telah direncanakan. Semoga Allah SWT memberikan ridho, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga hadirnya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 benar-benar merubah desa menjadi lebih maju dan mandiri. Amin.